

# ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF SAFETY LEADERSHIP ON SAFETY BEHAVIOR THROUGH SAFETY AWWERNES, SAFETY CLIMATE, SAFETY CITIZEN BEHAVIOR AT BOEKIT TAWAP SARONGGI TOURISM OBJECTS

Feri Sadili<sup>1</sup>, Faisal<sup>2</sup>  
Email: [ferysadili25@gmail.com](mailto:ferysadili25@gmail.com)

---

Artikel History:  
Artikel masuk: 14/12/2023  
Artikel revisi: 14/01/2024  
Artikel diterima: 31/01/2024

---

**Keywords:** Safety Leadership, Safety Behavior, safety Awernes, Safety Climate, SCB

---

## ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian di wisata Boekit Tawap Saronggi agar dapat mengetahui dampak *safety Leadership* terhadap *Safety Behavior* melalui *Safety Awernes*, *Safety Climate*, *SCB*. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Safety Leadership* berpengaruh langsung dan signifikan terhadap *Safety Behavior*, dibuktikan dari hasil uji t Persamaan II dengan hasil t hitung 6,083 dan hasil signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan koefisien regresi 0,585; (2) *Safety Leadership* berpengaruh langsung terhadap *safety awerness*, *safety climate*, *SCB* yang ditunjukkan dari hasil uji t Persamaan I dengan hasil t hitung 11,829 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan hasil koefisien regresi 0,457; (3) *safety Awernes*, *Safety Climate*, *SCB* berpengaruh signifikan terhadap *Safety Behavior* yang ditunjukkan dari hasil uji t Persamaan II dengan hasil t hitung 1,473 dan hasil signifikansi  $0,145 > 0,05$  dan hasil koefisien regresi 0,142; (4) *Safety Leadership* mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap *Safety Behavior* melalui *Safety Awernes*, *Safety Climate*, *SCB* yang ditunjukkan dengan koefisien pengaruh tidak langsung 0,064; *Safety Awernes*, *Safety Climate*, *SCB* mampu memediasi pengaruh pada *Safety leadership* terhadap *Safety Behavior*, dibuktikan dari hasil uji Sobel yang mempunyai hasil  $0,439 > 0,010$ .

---

## ABSTRACT

The aim of conducting research at the Boekit Tawap Saronggi tourist attraction is to find out the impact of Safety Leadership on Safety Behavior through Safety Awernes, Safety Climate, SCB. This research uses quantitative methods through questionnaires. (1) Safety Leadership has a direct and significant effect on Safety Behavior, as evidenced by the results of the t test of Equation II with a calculated t result of 6.083 and a significance result of  $0.000 < 0.05$  and a regression coefficient of 0.585; (2) Safety Leadership has a direct effect on safety awareness, safety climate, SCB as shown by the results of the t test of Equation I with a t count of 11.829 and a significance of  $0.000 < 0.05$  and a regression coefficient of 0.457; (3) Safety Awernes, Safety Climate, SCB have a significant effect on Safety Behavior as indicated by the results of the t test of Equation II with a t count of 1.473 and a significance result of  $0.145 > 0.05$  and a regression coefficient result of 0.142; (4) Safety Leadership has an indirect influence on Safety Behavior through Safety Awernes, Safety Climate, SCB which is indicated by an indirect influence coefficient of 0.064; Safety Awernes, Safety Climate, SCB are able to mediate the influence of Safety Leadership on Safety Behavior, as evidenced by the results of the Sobel test which has a result of  $0.439 > 0.010$ .

---



## INTRODUCTION

Menurut Pasal 10 Pasal 1 Ayat 10 Tahun 2009, kawasan wisata strategis tidak lain adalah kawasan yang fungsi utamanya mempunyai potensi untuk pengembangan pariwisata yang dampaknya penting pada satu atau beberapa aspek, misalnya sosial. Menurut data diperoleh dari situs resmi Pemda Sumenep, Boekit Tawap merupakan salah satu prestasi Pemerintah Desa (Pemdes) Pagarbatu dalam membangun destinasi wisata Emas (Elok Maju Mandir Aman dan Sejahtera) di Kecamatan Saronggi. Wisata Boekit Tawap terletak di Provinsi Jawa Timur, kabupaten sumenep, Kecamatan saronggi, desa Pagarbatu. Untuk harga tiket Masuk Boekit tawap sangat terjangkau yaitu untuk Dewasa/Anak Rp. 15.000, sehingga sangat banyak dikunjungi wisatawan terutama di hari libur

Keselamatan dan keamanan merupakan persyaratan utama dalam industri pariwisata saat ini (Xiaobin et al, 2021). Dalam pengelolaan pariwisata tentunya setiap pariwisata mempunyai acuan Terutama untuk menjaga manajemen, dan pengembangan pariwisata, salah satunya adalah bagaimana *Safety Leadership* di bidang pariwisata dapat digunakan untuk menciptakan *Safety Climate* yang saling menguntungkan. Tingkat keamanan secara tidak langsung dapat mempengaruhi bagaimana karyawan berperilaku aman, hal tersebut diterapkan oleh pengelola wisata, karena SDM mempunyai peranan yang sangat penting untuk memajukan pariwisata.

Penilitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Safety Leadership* terhadap *Safety Behavior* melalui *Safety Awarness*, *Safety Climate*, *SCB* di destinasi wisata Boekit Tawap Saronggi. *Safety Leadership* dan *Safety Behavior* saling terkait dan saling berhubungan karena *Safety Leadership* pada akhirnya menjadi poros dari *Safety Awernes*, *Safety Climate*, *SCB* dalam wisata Boekit Tawap.

## LITERATURE REVIEW

### *Safety Leadership*

Menurut (Li et al., 2020) Indikator penerapan kepemimpinan keselamatan terutama dipengaruhi oleh kepribadian dan karakteristik individu, dan iklim keselamatan bertindak sebagai mediator antara perilaku keselamatan dan manajemen keselamatan.

### *Safety Behavior*

Perilaku keselamatan adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang dengan cara berusaha mengikuti, mendukung, mengikuti segala kegiatan yang berkaitan dengan keselamatan kerja untuk menghindari, meminimalkan dan mencegah kecelakaan kerja tersebut terjadi maria (2013).

### *Safety Awareness*

Kesadaran keamanan adalah kesadaran yang tercipta selama penerapan yang memerlukan pedoman penggunaan standar untuk pemberitahuan proaktif terhadap potensi ancamanKesadaran diri adalah kecerdasan emosional, dengan kemampuan ini dapat mengenali emosinya sendiri Condon (2011).

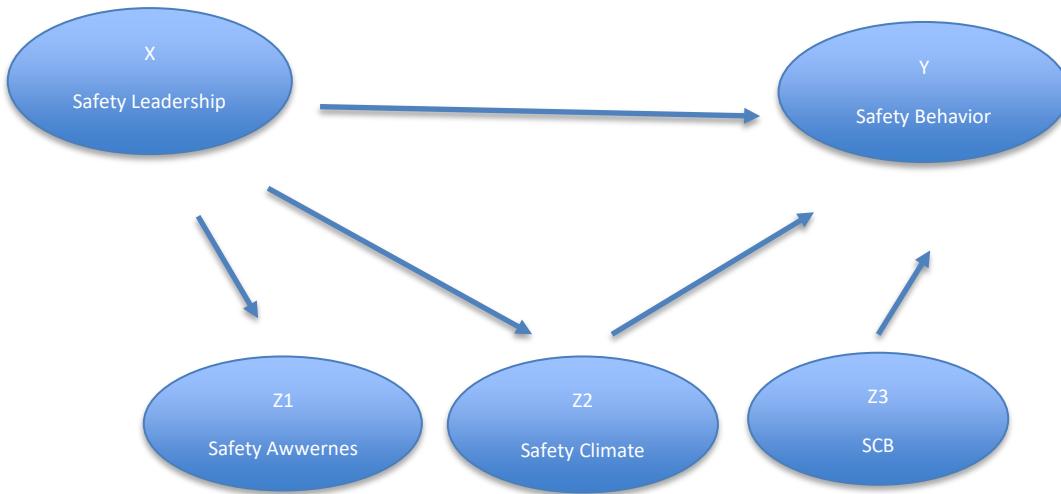
### *Safety Climate*

Secara khusus, iklim keselamatan didefinisikan sebagai karyawan yang memberi wawasan atau pandangan tentang pentingnya prioritas keamanan, kebijakan, sistem, serta praktik yang tepat dalam organisasi (Oah et al., 2018).

### *Safety Citizen Behavior*

Shama dkk (2015) mendefinisikan SCB sebagai perilaku yang secara spontan membantu anggota kelompok lain dalam meningkatkan keselamatan di luar pekerjaan, faktor penting dalam partisipasi keselamatan kelompok.

## Kerangka Berfikir



## Hipotesis Penelitian

**H1 :** SL berpengaruh terhadap SB

**H2 :** Pengaruh SL Terhadap Safety awernes,Safety Climate, SCB

**H3 :** Pengaruh Safety Awernes, Safety Climate, SCB terhadap SB

**H4 :** Pengaruh SL terhadap Safety Behavior melalui Safety awernes, Safety climate, SCB.

## METHODS

### Objek Penelitian

Objek penelitian ini letaknya tidak jauh dari pusat kota Sumenep tepatnya di salah satu kecamatan yaitu Saronggi Desa Pagar Batu.

### Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif melalui metode survei dari hasil kuesioner (Sugiyono, 2013).

### Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu Pengelola dengan pekerja wisata Boekit Tawap Saronggi, Sumenep.

### Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 15 indikator sehingga diperoleh 7 sampel atau responden. Peneliti menetapkan sampel sebanyak 80 sampel atau responden.

## Jenis Data

Peneliti pada skala likert dengan menggunakan kuesioner

**Tabel Pemeringkatan**

| Jawaban             | Skor |
|---------------------|------|
| Sangat setuju       | 5    |
| Setuju              | 4    |
| Kurang setuju       | 3    |
| Tidak setuju        | 2    |
| Sangat tidak setuju | 1    |

## Sumber Data

Diperoleh dari responden (pengelola/pekerja) yang disebut dengan data primer.

## Identifikasi Variabel

Untuk penelitian ini menggunakan variabel *Independen*, variabel *Dependen* dan variabel *Intervening*.

## Uji Kualitas Data

Untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari kuesioner adalah valid serta reliabel menggunakan uji validitas dengan reabilitas.

## Uji Validitas

Analisis faktor konfirmatori dengan menggunakan SPSS versi 21 di gunakan dalam penelitian ini.

## Uji Reliabilitas

Alpha > 0,6 reliabel , Alpha < 0,6 tidak reliabel.

## Uji Normalitas

Probabilitas > 0,05 berdistribusi normal, probabilitas < 0,05 tidak berdistribusi normal

## Uji Heteroskedastisitas

Dinyatakan heteroskedastisitas apabila signifikan < 0,05, dan dapat dinyatakan homoskedastisitas apabila signifikan > 0,05.

## Uji Multikolinearitas

Tidak terdapat Multikolinearitas apabila hasil VIF < 10, dan terdapat Multikolinearitas apabila hasil VIF > 10.

### Uji t

Rumus t tabel :

$$t \text{ tabel} = (a/2 : n-k-1)$$

$$= (0,05/2 : 30-5-1)$$

$$= (0,025 / : 24)$$

$$= 0,010$$

## Koefisien Determinasi ( R Square)

Dalam uji regresi sederhana dapat menggunakan nilai (R<sup>2</sup>) (Ghozali, 2016).

### Uji Sobel

Untuk mengetahui pengaruh variabel intervening menggunakan uji sobel Rumus uji Sobel pada penelitian ini menggunakan uji Z yaitu:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SE_a^2 + (a^2SE_b^2) )}}$$

## RESULTS

### Hasil Uji Validitas

$$df = 30 - 2 = 28 (0,3610).$$

### Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel              | Alpha |
|-----------------------|-------|
| Safety Leadership (X) | 0,909 |
| Safety Behavior (Y)   | 0,910 |
| Safety Climate (Z3)   | 0,875 |
| Safety Awernes (Z1)   | 0,915 |
| SCB (Z2)              | 0,903 |

## Uji Asumsi Klasik

### Hasil Uji Normalitas

Hasil dari variabel X, Y dan Z3, Z1, Z2 memiliki nilai signifikansi 0,187

| Model     | Sig  |
|-----------|------|
| (Contant) | ,777 |
| Total X   | ,000 |
| Total Z   | ,644 |

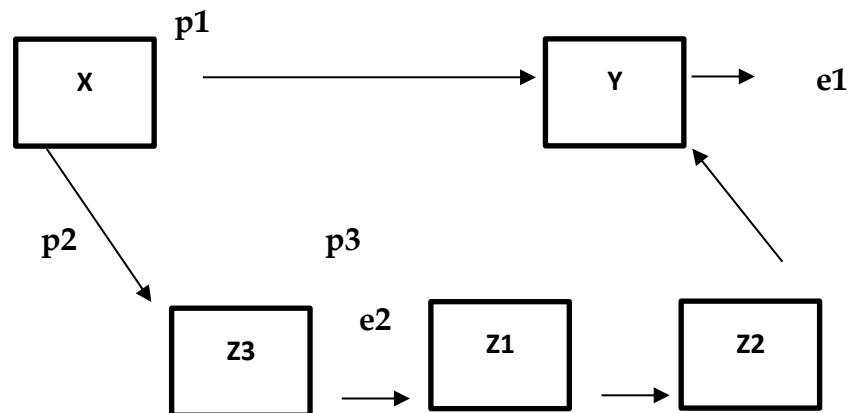
### Uji Heteroskedastifitas

### Uji Multikolinearitas

| Model   | Tolerance |
|---------|-----------|
| Total X | ,167      |
| Total Z | ,167      |

### Analysis (Analisis Jalur)

Berikut diagram jalur yang peneliti susun yaitu:



- Persamaan struktural (I) :  $Z = pXY + e_1$
- Persamaan struktural (II) :  $Y = pYX + pYZ + e$

## Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Persamaan I

| Model | R Square |
|-------|----------|
| 1     | ,998     |

$$\epsilon_1 = \sqrt{(1 - 0,998)}$$

$$\epsilon_1 = \sqrt{0,002} = 0,045$$

Persamaan II

| Model | R Square |
|-------|----------|
| 1     | ,833     |

$$\epsilon_2 = \sqrt{(1 - 0,833)}$$

$$\epsilon_2 = \sqrt{0,167} = 0,41$$

## Uji t Persamaan I

| Model    | t      |
|----------|--------|
| Constant | 1,077  |
| Total X  | 11,829 |

## Uji t Persamaan II

| Model      | T     |
|------------|-------|
| (Constant) | 1.584 |
| Total X    | 6.083 |
| Total Z    | 1.473 |

$$pZX \times pYZ$$

- Keterangan:
- $pZX$  = nilai koefisien jalur dari *Safety Leadership* pada Safety Awernes, Safety Climate, SCB
- $pYZ$  = nilai koefisien jalur dari Safety Awernes, Safety Climate, SCB pada Safety Behavior

Pengaruh tidak langsung =  $pZX \times pYZ$

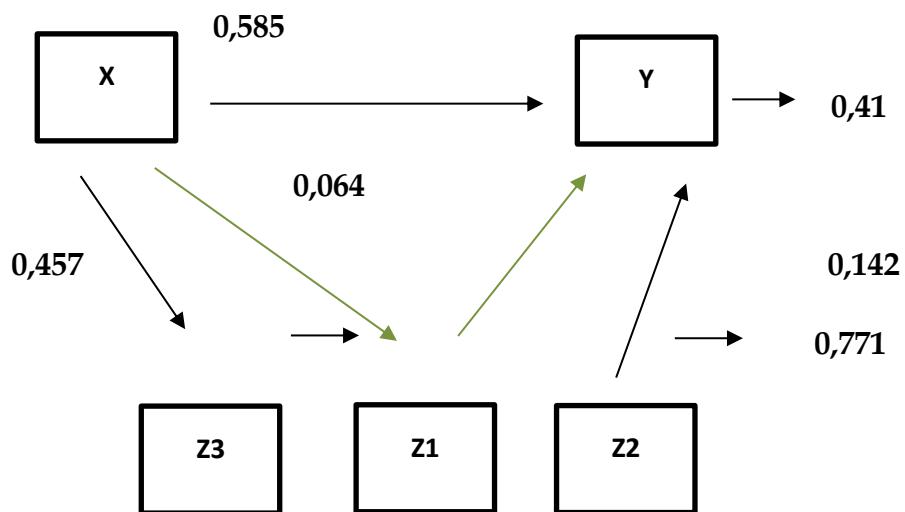
**Pengaruh tidak langsung** =  $0,913 \times 0,142 = 0,771$

$$Y = pYX + (pZX \times pYZ)$$

- Keterangan :
- $pYX$  = nilai koefisien jalur *Safety Leadership* pada Safety Behavior
- $pZX \times pYZ$  = nilai dari pengaruh tidak langsung

Pengaruh total Y =  $pYX + (pZX \times pYZ)$

**Pengaruh total Y** =  $0,585 + 0,064 = 0,649$



Gambar Output Diagram Analisis Jalur (Path Analysis)

- Persamaan pertama (I) :  $Z = 0,457ZX + 0,771e1$
- Persamaan kedua (II) :  $Y = 0,585YX + 0,142YZ + 0,41e2$

## Sobel Test

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}}$$
$$Z = \frac{0,457 \times 0,142}{\sqrt{(0,142^2 \times 0,771^2) + (0,457^2 \times 0,054^2)}}$$
$$Z = 0,439$$

## CONCLUSION AND SUGGESTION

*Safety Leadership* berpengaruh langsung dan signifikan terhadap *Safety Behavior*. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji t persamaan II yang menghasilkan t hitung > t tabel ( $6,083 > 0,010$ ) dari signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga di simpulkan bahwa semakin tinggi *Safety Leadership* yang diberikan dapat meningkat *Safety Behavior* terhadap Pengelola/Pekerja di wisata Boekit Tawap. *Safety Leadership* dapat berpengaruh langsung dan signifikan terhadap *Safety Climate*, *Safety Awernes*, *SCB*. Dibuktikan dari hasil uji t persamaan I yang menghasilkan t hitung > t tabel sebesar ( $11,829 > 0,010$ ) dari signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Safety Leadership* yang diberikan akan semakin baik *Safety Climate*, *Safety Awernes*, *SCB* bagi pengelola/ pekerja. *Safety Climate*, *Safety Awernes*, *SCB* berpengaruh dan signifikan terhadap *Safety Behavior*. Dapat dibuktikan dari hasil uji t persamaan II yang menghasilkan t hitung > t tabel ( $1,473 > 0,010$ ) dari signifikansi  $0,145 > 0,010$ . Disimpulkan bahwa *Safety Climate*, *Safety Awernes*, *SCB* mampu untuk mendorong *Safety Behavior* diterapkan pada pengelola/ pekerja. *Safety Leadership* dapat berpengaruh positif tidak langsung terhadap variabel *Safety Behavior* melalui *Safety Climate*, *Safety Awernes*, *SCB*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji sobel yang memperoleh nilai  $Z > 0,010$  sebesar  $0,439$  yang menandakan bahwa variabel *Safety Climate*, *Safety Awernes*, *SCB* mampu memediasi pengaruh antara *Safety Leadership* terhadap *Safety Behavior*.

## BIBLIOGRAPHY

- Abdillah, O. F., & Rumita, R. (2015). Analisis Pengaruh Safety Climate Terhadap Safety Behaviour Menggunakan Metode. *Industrial Engineering Online Journal*, <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/dmj>

4(1).

- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). 濟無No Title No Title No Title. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Damasdino, F., Studi, P., Perhotelan, P., Afrini, D., Studi, P., Perhotelan, P., Studi, P., & Perhotelan, P. (2021). *OF TOURISM*. 4(2), 164–175.
- Lord, R. G., Epitropaki, O., Foti, R. J., & Hansbrough, T. K. (2020). Implicit Leadership Theories, Implicit Followership Theories, and Dynamic Processing of Leadership Information. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, 7, 49–74. <https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-012119-045434>
- Madura, U. T. (2023). *Iklim dan Kepemimpinan Keselamatan Sebagai Pengembangan Perilaku Aman Melalui Sikap Keselamatan Wisata Pantai Biru*. 28(1), 41–49.
- Muhson, A. (2012). *Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurhayati, D. (2019). Strategi Membangun Trust Dalam Pengelolaan Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Goa Pindul, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2), 132–138. <https://doi.org/10.21831/diklus.v2i2.23655>
- Suharto. (2021). Studi Tentang Keamanan Dan Keselamatan Pengunjung Hubungannya Dengan Citra Destinasi (Studi Kasus Gembira Loka Zoo). *Media Wisata*, 14(1), 287–304. <https://doi.org/10.36276/mws.v14i1.231>
- Tanjung, A., Christopher, L. R., & Andi. (2020). Safety Climate Dan Safety Behavior Pada Pekerja Proyek Konstruksi Di Surabaya. *Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil*, 9(1), 27–34. <http://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-sipil/article/view/10617>
- Zhang, J., Xie, C., Wang, J., Morrison, A. M., & Coca-Stefaniak, J. A. (2020). Responding to a major global crisis: the effects of hotel safety leadership on employee safety behavior during COVID-19. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 32(11), 3365–3389. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-04-2020-0335>
- Zhang, Y., & Ma, Z. F. (2020). Impact of the COVID-19 pandemic on mental health and quality of life among local residents in Liaoning Province, China: A cross-sectional study. *International Journal of Environmental Research and Public Health [revista en Internet]* 2020 [acceso 8 de octubre]. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17, 2381. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32233719/>